



BUPATI POSO
PROVINSI SULAWESI TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN POSO
NOMOR 3 TAHUN 2022

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI POSO,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 317 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945;
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1822);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang 11

Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
6. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Poso Tahun 2021 Nomor 9);

Dengan Persetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN POSO
dan
BUPATI POSO

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2022.

Pasal 2

Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a terdiri dari :

a. Pendapatan Asli Daerah			
1)	semula	Rp.	120.668.513.205,00
2)	bertambah/berkurang	Rp.	2.794.369.470,00
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah Perubahan		(+)
b. Pendapatan Transfer			Rp 123.462.882.675,00
1)	semula	Rp.	1.138.741.050.060,00
2)	bertambah/berkurang	Rp.	15.033.317.101,00
	Jumlah dana perimbangan setelah perubahan		(+)
c. Lain - lain pendapatan daerah yang sah			Rp 1.153.774.367.161,00
1)	semula	Rp.	4.105.355.260,00
2)	bertambah/berkurang	Rp.	3.444.022.340,00
	Jumlah Lain-lain pendapatan daerah yang sah setelah perubahan		(+)
		Rp	7.549.377.600,00

3. Ketentuan Pasal 3 diubah sehingga Pasal 3 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 3

Pendapatan Asli Daerah Sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 huruf a terdiri dari jenis pendapatan

a. Pajak daerah			
a)	semula	Rp.	36.396.678.343,00
b)	bertambah/berkurang	Rp.	-
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah Perubahan		(-)
b. Retribusi Daerah			Rp 36.396.678.343,00
a)	semula	Rp.	16.221.349.956,00
b)	bertambah/berkurang	Rp.	(2.932.526.928,00)
	Jumlah retribusi daerah setelah perubahan		(-)
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah yang dipisahkan			Rp 13.288.823.028,00
a)	semula	Rp.	3.195.286.154,00
b)	bertambah/berkurang	Rp.	931.334.692,00
	Jumlah Hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan		(+)
d. Lain - lain pendapatan daerah yang sah			Rp 4.126.620.846,00
a)	semula	Rp.	64.855.198.752,00
b)	bertambah/berkurang	Rp.	4.795.561.706,00
	Jumlah lain-lain pendapatan asli daerah setelah perubahan		(+)
		Rp	69.650.760.458,00

4. Ketentuan Pasal 4 diubah sehingga Pasal 4 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 4

Pendapatan Transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Huruf b terdiri dari Jenis Pendapatan:

a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

1) semula	Rp.	1.095.644.345.663,00	
2) bertambah/berkurang	Rp.	6.418.624.000,00	(+)
Jumlah Pendapatan transfer setelah perubahan			

Rp 1.102.062.969.663,00

b. Pendapatan transfer antar daerah

1) semula	Rp.	43.096.704.397,00	
2) bertambah/berkurang	Rp.	8.614.693.101,00	(+)
Jumlah Pendapatan transfer antar daerah setelah perubahan			

Rp 51.711.397.498,00

5. Ketentuan Pasal 5 diubah sehingga Pasal 5 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 5

Lain - lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c terdiri dari jenis pendapatan :

a. Hibah

1) semula	Rp.	4.105.355.260,00	
2) bertambah/berkurang	Rp.	3.444.022.340,00	(+)
Jumlah pendapatan Hibah setelah perubahan			

Rp 7.549.377.600,00

b. Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan

1) semula	Rp.	-	
2) bertambah/berkurang	Rp.	-	(-)
Jumlah lain-lain pendapatan setelah perubahan			

Rp -

6. Ketentuan Pasal 6 diubah sehingga Pasal 6 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 6

Belanja daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b terdiri dari :

a. Belanja Operasi

1) semula	Rp.	915.124.417.483,00	
2) bertambah/berkurang	Rp.	70.139.789.741,00	(+)
Jumlah belanja Operasi setelah perubahan			

Rp 985.264.207.224,00

b.

Belanja Modal

1) semula	Rp.	144.489.546.264,00	
2) bertambah/berkurang	Rp.	16.454.340.311,00	(+)
Jumlah belanja Modal setelah perubahan			

Rp 160.943.886.575,00

c. Belanja Tidak terduga			
1)	semula	Rp.	6.640.352.048,00
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>251.882.892,00</u>
	Jumlah belanja Tidak terduga setelah perubahan		(+)
d. Belanja Transfer			
1)	semula	Rp.	197.260.602.730,00
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>(858.243.890,00)</u>
	Jumlah belanja Transfer setelah perubahan		(-)
		Rp	196.402.358.840,00

7. Ketentuan Pasal 7 diubah sehingga Pasal 7 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 7

Belanja Operasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a terdiri dari jenis belanja :

a. Belanja Pegawai sejumlah			
1)	semula	Rp.	606.553.504.781,00
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>9.665.260.864,00</u>
	Jumlah l Belanja pegawai setelah perubahan		(+)
b. Belanja Barang dan Jasa			
1)	semula	Rp.	300.154.808.774,00
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>53.353.449.263,00</u>
	Jumlah barang dan jasa setelah perubahan		(+)
		Rp	353.508.258.037,00
c. Belanja Subsidi			
1)	semula	Rp.	-
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>1.000.000.000,00</u>
	Jumlah belanja bunga setelah perubahan		(-)
		Rp	1.000.000.000,00
d. Belanja Hibah			
1)	semula	Rp.	6.959.603.928,00
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>5.793.579.614,00</u>
	Jumlah belanja Hibah setelah perubahan		(+)
		Rp	12.753.183.542,00
e. Belanja bantuan sosial			
1)	semula	Rp.	1.456.500.000,00
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>327.500.000,00</u>
	Jumlah belanja bantuan sosial setelah perubahan		(+)
		Rp	1.784.000.000,00

8. Ketentuan Pasal 8 diubah sehingga Pasal 8 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 8

Belanja Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf b terdiri dari jenis belanja :

a.	Belanja Modal Tanah			
	1) semula	Rp.	120.000.000,00	
	2) bertambah/berkurang	Rp.	1.100.000.000,00	(+)
	Jumlah belanja modal tanah setelah perubahan			
b.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin			Rp
	1) semula	Rp.	50.924.021.507,00	
	2) bertambah/berkurang	Rp.	6.144.344.958,00	(+)
	Jumlah Modal peralatan dan mesin setelah perubahan			
c.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan			Rp
	1) semula	Rp.	29.651.701.072,00	
	2) bertambah/berkurang	Rp.	3.884.705.881,00	(+)
	Jumlah Belanja modal gedung dan bangunan setelah perubahan			
d.	Belanja Modal Jalan,jaringan,dan irigasi			Rp
	1) semula	Rp.	62.635.776.185,00	
	2) bertambah/berkurang	Rp.	6.230.234.722,00	(+)
	Jumlah Belanja modal jalan,jaringan,irigasi setelah perubahan			
e	Belanja Modal Aset tetap lainnya			Rp
	1) semula	Rp.	1.158.047.500,00	
	2) bertambah/berkurang	Rp.	(904.945.250,00)	(-)
	Jumlah Belanja aset tetap lainnya setelah perubahan			
				Rp
				253.102.250,00
9.	Ketentuan Pasal 9 diubah sehingga Pasal 9 berbunyi sebagai berikut:			
	Pasal 9			
	Belanja Tidak Terduga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf c terdiri dari jenis belanja :			
	Belanja Tidak terduga			
	1) semula	Rp.	6.640.352.048,00	
	2) bertambah/berkurang	Rp.	251.882.892,00	(+)
	Jumlah Belanja tidak terduga setelah perubahan			
				Rp
				6.892.234.940,00
10.	Ketentuan Pasal 10 diubah sehingga Pasal 10 berbunyi sebagai berikut:			
	Pasal 10			
	Belanja Transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf d terdiri dari jenis belanja :			
	a. Belanja Bagi hasil			
	1) semula	Rp.	5.256.982.830,00	
	2) bertambah/berkurang	Rp.	(1.601.706.290,00)	(-)
	Jumlah Belanja bagi hasil setelah perubahan			
				Rp
				3.655.276.540,00

b.	Belanja Bantuan keuangan		
1)	semula	Rp.	192.003.619.900,00
2)	bertambah/berkurang	Rp.	743.462.400,00 (-)
	Jumlah Belanja bantuan keuangan setelah perubahan	Rp	192.747.082.300,00

11. Diantara Pasal 10 dan Pasal 11 disisipkan 1 (satu) Pasal yakni pasal 10A, sehingga Pasal 10A berbunyi sebagai berikut :

Pasal 10A			
(1)	Pembiayaan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c terdiri dari:		
a.	Penerimaan Pembiayaan		
1)	semula	Rp.	-
2)	bertambah/berkurang	Rp.	64.716.060.143,00 (-)
	Jumlah penerimaan pembiayaan setelah perubahan	Rp	64.716.060.143,00

(2) Penerimaan pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari pembiayaan :

a.	SILPA tahun anggaran sebelumnya		
1)	semula	Rp.	-
2)	bertambah/berkurang	Rp.	64.716.060.143,00 (-)
	Jumlah SILPA tahun anggaran sebelumnya setelah perubahan	Rp	64.716.060.143,00
b.	Sisa lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenan		
1)	semula	Rp.	-
2)	bertambah/berkurang	Rp.	- (-)
	Jumlah Sisa lebih pembiayaan anggaran daerah tahun berkenan setelah perubahan	Rp	-

12. Ketentuan Pasal 12 diubah sehingga Pasal 12 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 12	
(1)	Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1,tercantum dalam lampiran sebagai berikut :
1.	Lampiran I Ringkasan Perubahan APBD;
2.	Lampiran II Ringkasan Perubaaahan APBD menurut urusan pemerintah daerah dan Organisasi SKPD;
3.	Lampiran III Rincian Perubahan APBD menurut urusan pemerintah daerah, Organisasi SKPD,pendapatan,belanja dan Pembiayaan;
4.	Lampiran IV Rekapitulasi perubahan belanja menurut urusan pemerintah daerah,organisasi SKPD,program dan kegiatan;
5.	Lampiran V Rekapitulasi perubahan belanja daerah untuk keselarasan dan keterpaduan urusan pemerintah daerah dan fungsi dalam kerangka pengelolaan keuangan negara;
6.	Lampiran VI Daftar perubahan jumlah pegawai Per golongan dan perjabatan;
7.	Lampiran VII Laporan keuangan pemerintah daerah yang telah di tetapkan dengan peraturan daerah

8. Lampiran VIII Daftar kegiatan-kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;
9. Lampiran IX Daftar pinjaman daerah dan obligasi daerah;

(2) Lampiran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan daerah ini;

13. Diantara Pasal 12 dan Pasal 13 disisipkan 1 (satu) Pasal yakni pasal 12A, sehingga Pasal 12A berbunyi sebagai berikut :

Pasal 12A

Dalam hal terjadi pemanfaatan belanja tidak terduga maka kriteria yang menjadi dasar pelaksanaannya meliputi :

- a. Keadaan tidak biasa/tanggap darurat;
- b. Keadaan yang sifatnya tidak dapat diprediksi dan diluar kendali pemerintah daerah sehingga belum tertampung dalam program dan Kegiatan; atau
- c. Pengambilan dari kelebihan penerimaan daerah dari tahun sebelumnya yang telah ditutup;

14. Ketentuan Pasal 13 diubah sehingga Pasal 13 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 13

Ketentuan lebih lanjut mengenai Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Poso Tahun Anggaran 2022 diatur dengan Peraturan Bupati.

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Poso.

Ditetapkan di Poso
pada tanggal 29 September 2022

BUPATI POSO,


VERNA G.M. INKIRIWANG

Pasal 1

Beberapa Ketentuan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Poso Nomor 9 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Poso Tahun Anggaran 2021 Nomor 9) diubah sebagai berikut :

1. Ketentuan Pasal 1 diubah sehingga Pasal 1 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 1

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut :

a. Pendapatan Daerah			
1)	semula	Rp. 1.263.514.918.525,00	
2)	bertambah/berkurang	Rp. 21.271.708.911,00	(+)
Jumlah Pendapatan setelah perubahan			
b. Belanja Daerah			Rp 1.284.786.627.436,00
1)	semula	Rp. 1.263.514.918.525,00	
2)	bertambah/berkurang	Rp. 85.987.769.054,00	(+)
jumlah Belanja Setelah Perubahan			Rp 1.349.502.687.579,00
Surplus/(defisit) setelah Perubahan			Rp (64.716.060.143,00)
c. Pembiayaan daerah			
1	Penerimaan		
a)	semula	Rp. -	
b)	bertambah/berkurang	Rp. 64.716.060.143,00	(+)
Jumlah Penerimaan setelah Perubahan			Rp 64.716.060.143,00
2	Pengeluaran		
a)	Semula	Rp. -	
b)	bertambah/berkurang	Rp. -	
Jumlah Pengeluaran setelah Perubahan			Rp -
Jumlah Pembiayaan Netto setelah Perubahan			Rp 64.716.060.143,00
Jumlah Lebih Pembiayaan Anggaran setelah Perubahan			Rp -

2. Ketentuan Pasal 2 diubah sehingga Pasal 2 berbunyi sebagai berikut :